

BAB VII REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Pada perancangan tugas akhir proyek gelanggang remaja ini, saya mendapatkan banyak pengetahuan. Mulai dari pengertian Gelanggang Remaja, menganalisa kebutuhan pada pengguna bangunan, menganalisa dan mengolah lahan dari bagian hutan kota, mencari isu mengenai lahan dan lingkungan sekitar, mengolah program ruang, dan masih banyak lagi. Sebelum merancang saya merasa gelanggang remaja adalah bangunan yang sederhana dan tidak rumit diantara bangunan lain. Namun setelah memasuki prarancangan ada banyak sekali pertimbangan dalam merancang dan yang harus diperhatikan dari lahan gelanggang remaja adalah bagian dari hutan kota.

Pada tahap awal saya menentukan gubahan massa yang menurut saya desainnya tidak terdapat di kota Bandar Lampung. Dengan menentukan gubahan massa sederhana namun dimainkan peletakkannya membentuk balok bertumpuk acak yang dirasa cocok, namun muncul permasalahan dari semua sisi. Mulai dari struktur, *main entrance*, tampak, dan kurangnya menyatu dengan lingkungan sekitar yang menjadi pertentangan. Setelah dipertimbangkan, saya mengeksplorasi bentuk tersebut dengan melihat isu-isu yang terdapat pada lahan maupun fungsi yang terkait. Selain pertimbangan dari gubahan massa dan konsep, adapula pertimbangan dari penyusunan program ruang, pola ruang, serta perilaku penggunanya. Ruang-ruang di fungsikan secara fleksibel agar tidak terdapat ruang mati serta gelanggang remaja dapat dikenal banyak orang dan menciptakan bangunan yang belum ada di Kota Bandar Lampung.

Dan akhirnya saya dapat merancang bangunan gelanggang remaja atas bimbingan dari bapak dan ibu dosen. Sebelum tercapainya rancangan ini, saya perlu memahami bagaimana saya dapat merasakan bangunan ini dengan rancangan yang saya rancang dan dengan bangunan yang akan menarik pengunjung namun tetap mempertahankan hutan kota. Mungkin ada beberapa hal yang belum dapat tercapai dari rancangan ini seperti pertimbangan biaya dari strukturnya, maupun ruang-ruang yang terdapat di luar dan dalam belum dirancang dengan maksimal. Permasalahan tugas akhir ini juga tidak hanya dari perancangan, namun proses asistensi juga terhambat karena adanya pandemi yang mengharuskan mahasiswa dan dosen pembimbing tatap muka melalui jaringan dan kondisi sinyal yang tidak stabil. Harapan untuk kedepannya semoga pandemi cepat berlalu dan perkuliahan berjalan seperti biasanya.